



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

INDONESIA

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN: Inisiatif Pendidikan Indonesia oleh Presiden Bush

OKTOBER 2007



Photo: USAID/Danumurthi Mahendra

Jabrik – seekor anak badak mendengarkan dengan seksama penjelasan Tantan, seekor Orangutan dan pustakawan – mereka adalah tokoh baru dalam acara “Jalan Sesama”.

TANTANGAN

Sedikitnya 30% dari para guru membutuhkan pelatihan yang memadai; hanya 40% dari anak-anak yang duduk di sekolah dasar menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun.

Pemerintah daerah mempunyai kapasitas yang terbatas dalam mengelola sistem pendidikan terdesentralisasi.

Pendanaan masyarakat untuk pendidikan adalah yang terendah di tingkat wilayah.

TARGET

Mendukung usaha desentralisasi untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Memberikan dorongan kepada pemerintah Indonesia untuk meningkatkan investasinya dalam pendidikan.

Mendukung transisi demokrasi di Indonesia.

Mengembangkan kemampuan kerja yang terlatih yang dapat mendukung investasi internasional dan stabilitas.

Perubahan Dalam Sistem Mengajar

Dibawah Prakarsa Pendidikan Presiden Bush untuk Indonesia sebesar \$157 juta dolar A.S untuk memperbaiki sistem pendidikan dasar, USAID membantu Indonesia untuk merubah sistem di ruang kelas menjadi suatu dorongan dan kebutuhan bagi murid.

Pemasangan hasil kerja murid yang warna warni dikelas dan penggunaan materi-materi sistem pengajaran yang kreatif aktif dalam proses pembelajaran yang penuh semangat dan antusiasme, dimana para siswa saling mendukung satu sama lainnya dalam kelompok-kelompok kecil dan para guru aktif memfasilitasi membantu mereka.

Sejak tahun 2003, lebih dari 1.500 sekolah dasar dan sekolah menengah pertama – sekuler dan beragama, umum dan swasta – didelapan provinsi, berpartisipasi pada program enam tahun ini. Sekitar 24.000 pendidik telah dilatih untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Lebih dari 400.000 siswa merasakan keuntungannya: mereka lebih menikmati sekolah dan menjadi lebih baik dalam pelajaran matematika, pengetahuan umum dan membaca. Program ini diharapkan dapat mencapai 9.000 sekolah pada tahun 2010, dan diharapkan mencapai 650.000 murid lainnya dengan program replikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Para orang tua lebih aktif berpartisipasi dalam mengawasi pendidikan anak-anak mereka oleh karena pengelola sekolah lebih transparan dan lebih dapat diandalkan. Lebih dari seribu sekolah telah menyelesaikan rencana pengembangan sekolah yang baru yang dibuat dengan masukan dari masyarakat. Hasil dari peran serta masyarakat ini semuanya untuk peningkatan pembelajaran masyarakat.

USAID juga telah mengembangkan program Prakarsa Pendidikan Indonesia di Aceh setelah terjadinya tsunami dan konflik, yang menunjukkan komitmen jangka panjang pemerintah Amerika Serikat di wilayah ini.

PROGRAM-PROGRAM:

DECENTRALIZED BASIC EDUCATION (DBE)

Sebagai komponen utama dari Prakarsa Program Pendidikan Presiden Bush di Indonesia, Proyek Disentralisasi Pendidikan Dasar berfokus kepada peningkatan kualitas pendidikan dasar di sekolah sekolah dasar dan menengah pertama. Melalui bantuan teknis dan pelatihan, program ini mempunyai tiga target; untuk membantu pemerintahan daerah dan masyarakatnya dalam mengelola pelayanan pendidikan yang lebih efektif; meningkatkan sistem pengajaran dan pembelajaran demi meningkatkan kinerja murid dalam mata pelajaran utama seperti matematika, ilmu pengetahuan umum dan membaca; dan memastikan bahwa kaum muda Indonesia dapat meningkatkan kehidupan yang lebih berarti dan mempunyai ketrampilan kerja untuk dapat lebih bisa bersaing di era ekonomi modern ini.

USAID telah berhasil memanfaatkan kerjasama sektor publik dan swasta untuk menggerakkan sumber daya di sektor pendidikan. Bekerjasama dengan BP, USAID membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

INDONESIA

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN:

Inisiatif Pendidikan Indonesia oleh Presiden Bush

KONTAK INFORMASI

jakarta-info@usaid.gov

PRESS AND OUTREACH

Leslie Rose

Outreach and Communication
Officer

USAID/Indonesia Program Office

Tel: (021) 3435-9424

lrose@usaid.gov

<http://indonesia.usaid.gov>

pendidikan dasar di Papua. Conoco Phillips membantu merehabilitasi kerusakan sekolah-sekolah yang disebabkan oleh gempa bumi pada bulan Mei 2006 di Yogyakarta dan Jawa Tengah; dan Intel membantu para guru menggunakan teknologi di ruang kelas. Bekerjasama dengan tiga Universitas di Amerika – "the University of Pittsburg, Florida State University, dan the University of Massachusetts"– dan 14 universitas di Indonesia, yang memungkinkan para guru berpartisipasi dalam program mendapatkan kredit akademis dari pekerjaan mereka, untuk membantu mereka memenuhi persyaratan baru pemerintah Indonesia mengenai sertifikasi.

DBE juga mempromosikan penggunaan teknologi informasi dalam sektor pendidikan; pentingnya pendidikan dini ; pelayanan pelatihan guru dan pekerjaan non formal dan ketrampilan dalam hidup.

KESEMPATAN UNTUK ANAK-ANAK YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS

Program ini mempromosikan pendidikan inklusif di Indonesia dengan membantu menyiapkan anak-anak kebutuhan khusus - termasuk mereka yang kekurangan penglihatan dan pendengaran, ketidak mampuan belajar, autisme, dan cacat ganda, untuk dididik di sekolah umum. Program percontohan (model) dibuat untuk dikembangkan ke Aceh, Sulawesi Selatan, dan Jawa Tengah.

"SESAME STREET" INDONESIA / JALAN SESAMA

Bekerjasama dengan "The Sesame Workshop", USAID mendukung pembangunan suatu kerjasama antara Indonesia dengan pertunjukan televisi "Sesame Street". "Jalan Sesama" Indonesia adalah suatu kerjasama terbesar antara USAID dengan "The Sesame Workshop". Dengan mengikuti pertunjukan televisi "Jalan Sesama", jutaan anak-anak Indonesia akan lebih terbekali untuk memulai dan tetap belajar di sekolah. Sesi pertama rencananya akan ditayangkan pada bulan November 2007.

PENDIDIKAN TINGGI

Prakarsa Pendidikan Indonesia, yang ditangani oleh Seksi Layanan Masyarakat ("Public Affairs Section") Kedutaan Amerika, melengkapi Program Pendidikan Dasar USAID dengan menyediakan bermacam program beasiswa pendidikan dan pertukaran pelajar, dan kesempatan untuk mempelajari Bahasa Inggris. Kerjasama dengan "The University of Kentucky" telah membantu 3(tiga) universitas di Indonesia untuk meningkatkan program akademik mereka yang dibutuhkan untuk peningkatan ekonomi yang kritis, seperti: teknik; pertanian; dan pendidikan. Sebuah kerjasama tiga arah antara USAID, Pemerintah Propinsi Aceh, dan Chevron mendukung pengembangan Polyteknik Aceh, sebuah institusi baru yang menyediakan pendidikan berkualitas di bidang teknologi seperti teknologi informasi dan teknik listrik yang sangat dibutuhkan di wilayah ini.